BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ekstrak etanol daun patikan kebo mengandung senyawa tanin yang dapat memberikan efek sebagai antidiare. Dari hasil uji frekuensi diare, dosis 100 mg/kgBB menunjukkan hasil paling efektif dan mendekati efek dari kontrol positif (Loperamide) dengan rata-rata frekuensi diare yang rendah. Berdasarkan uji konsistensi feses, dosis 100 mg/kgBB dan dosis 200 mg/kgBB menunjukkan perbaikan tekstur feses normal yang lebih baik dibandingkan pada dosis 300 mg/kgBb. Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji anova, diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan antar kelompok perlakuan terhadap parameter konsistensi feses, dengan nilai signifikasi $p<0,05$. Ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol daun patikan kebo tidak memberikan efek terhadap perubahan konsistensi feses.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B.Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan uji efektivitas antidiare menggunakan metode yang lain seperti metode transit intestinal. Dan dilakukannya peningkatan dosis dan menggunakan variasi pelarut lain.